

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif dijelaskan sebagai suatu penelitian dimana ditujukan untuk mendeskripsikan dan juga menganalisis tentang aktivitas sosial ekonomi, fenomena, sikap, pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok.⁶⁹ Jadi dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan menganalisis secara langsung kondisi sosial dan ekonomi untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi dan distribusi dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini sehingga akan memunculkan data yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan aplikasi statistik, tetapi melakukan pengumpulan data, analisis kemudian interprestasikan dalam bentuk tulisan. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang memberikan penekanan dan juga pemahaman

⁶⁹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hal.44.

terhadap suatu masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sosial berdasarkan kepada kondisi realita yang dianalisis secara rinci.⁷⁰

Penelitian kualitatif ini bersifat diskriptif yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu objek fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif berupa data dan fakta yang dihimpun dalam bentuk kata atau gambar serta berisi kutipan-kutipan data fakta yang diungkap di lapangan.⁷¹ Jadi dengan jenis penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana manajemen produksi dan distribusi dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dengan melihat secara menyeluruh beberapa faktor yang mempengaruhinya dimana memberikan peningkatan kemampuan menghadapi persaingan usaha saat ini secara detail sehingga dapat menghasilkan data yang lengkap.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode *interaktif factual* menggunakan studi kasus (*case study*), studi kasus adalah suatu jenis penelitian dimana mengkaji secara mendalam mengenai suatu unit, seperti unit sosial, kondisi dan keadaan individu dan gejala pada masyarakat yang dianalisis aspek-aspek penting di dalamnya sehingga nantinya akan menghasilkan data

⁷⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.9.

⁷¹ *Ibid.*, hal.11.

yang lengkap dan detail.⁷² Dengan menggunakan jenis penelitian ini maka peneliti akan menganalisis secara mendetail mengenai bagaimana UMKM ini berusaha untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat khususnya semakin banyak masyarakat yang mulai membuat usaha Sari Kedelai ini sehingga UMKM ini harus mampu mengoptimalkan baik faktor produksi maupun faktor distribusinya. Hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji melalui penelitian lebih lanjut banyak teori konsep dan prinsip dapat dihasilkan dan temuan studi kasus.⁷³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z yang beralamat di RT 01 RW 01, Dsn. Mulyo, Desa Sambitan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini karena peneliti melihat bahwa UMKM ini merupakan salah satu usaha sari kedelai pertama di desa sambitan dan merupakan salah satu UMKM sari kedelai yang masih eksis dan mampu bersaing dengan para pengusaha baru di bidang ini juga.

⁷² A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan Penelotian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal.341.

⁷³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana Prebada Media Group, 2016), hal.36.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, yaitu melakukan observasi dan wawancara kepada orang yang dipandang mengetahui tentang situasi sosial tersebut.⁷⁴ Peneliti disini sebagai instrumen kunci yang nantinya akan memperoleh data dengan terjun langsung ke lapangan tempat UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dimulai pada observasi pra lapangan pada tanggal 10 November 2021-29 Maret 2022.

D. Data Dan Sumber Data

Berdasarkan sifatnya data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata atau pernyataan dari narasumber. Sumber data dari penelitian kualitatif dibagi menjadi 2 yaitu :⁷⁵

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian yang diteliti dan memiliki hubungan dengan yang diteliti. Data tersebut diperoleh secara langsung dari orang yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik, manajemen, karyawan dan juga reseller dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung.

Data tersebut diperoleh melalui berita, buku-buku, atau sumber yang

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019) hal.287.

⁷⁵ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm.78.

lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mencari referensi dari buku mengenai UMKM, jurnal ekonomi, skripsi peneliti sebelumnya dan berbagai referensi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan juga pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian.⁷⁶ Saat melakukan observasi peneliti akan melakukan pengamatan dengan sangat teliti dan mendalam, mencatat poin-poin penting secara sistematis. Seperti mencatat bagaimana peran dari faktor produksi dari UMKM, kemudian proses distribusi dan kegiatan distribusi pada UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z. Sehingga peneliti akan mengetahui hal-hal apa yang dapat memberikan peningkatan kemampuan bersaing sehingga UMKM tersebut mampu berkembang sampai saat ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Kegiatan ini dilakukan secara mendetail dan mendalam agar mendapatkan suatu data yang valid.⁷⁷ Dalam kegiatan wawancara peneliti akan menanyakan dan mendengarkan secara terbuka dan mendetail perihal UMKM Soya Sari Kedelai

⁷⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Start Up, 2018), hal.94.

⁷⁷ *Ibid.*, hal.93.

NONI'Z dari mulai proses awal berdiri, kegiatan produksi, kegiatan distribusi secara mendetail dan dilakukan di lokasi UMKM ini dan jika dibutuhkan penulis akan mengunjungi juga rumah karyawan serta reseller. Dengan mendatangi secara langsung di rumah narasumber diharapkan lebih mampu mendapatkan informasi secara mendalam. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada Ibu Eni Darkati sebagai pemilik, Bapak Suwarno sebagai manajemen dan marketing, Mas Yulian dan Bapak Wandu sebagai Reseller, Mas Heru sebagai Pengolah susu kedelai, dan 5 karyawan bagian pembungkus yaitu Ibu Win, Ibu Siti Arofah, Ibu Muslimah, Ibu Kamini dan juga Ibu Maslakah

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti dalam kegiatan peneliti yang menghasilkan bukti berupa tulisan maupun gambar. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian dan tahap dokumentasi ini merupakan tahap yang sering digunakan dalam proses penelitian kualitatif.⁷⁸ Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah mengambil foto ketika melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan juga kegiatan proses produksi, dan proses distribusi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z.

⁷⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.....*, hal.141.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis ternyata belum makan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.⁷⁹

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :⁸⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Saat melakukan penelitian ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit. Peneliti akan segera merangkum memilih dan memilah hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting ketika melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dan beberapa informan yang dibutuhkan, kemudian data tersebut diolah sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*,hal.321.

⁸⁰ *Ibid.*,hal.323.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dengan melakukan penyajian data yang mudah maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Concluding Drawing / Verification*

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Dengan melakukan kesimpulan ini penelitian akan mengemukakan kesimpulan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut :⁸¹

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan pemilik, karyawan maupun pengecer dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti akan memiliki hubungan dengan narasumber akan terbentuk dan semakin akrab semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Peneliti melakukan pengamatan kembali pada tanggal 30 maret 2022- 2 April 2022.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan hal ini maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data ketika melakukan kegiatan observasi dan wawancara di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z yang telah

⁸¹ *Ibid.*,hal.365.

ditemukan itu salah atau tidak sehingga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

William Wiersma menyatakan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti akan membandingkan data antara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari pemilik, karyawan maupun reseller dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z yang telah dilakukan ini sesuai dengan sumber referensi lain yang ada. Triangulasi ini dilakukan guna untuk memperoleh data yang lebih akurat dan tidak ada data yang tertinggal nantinya.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk menggunakan data yang telah ditemukan oleh peneliti sudah valid atau belum. Peneliti akan mencari bahan bahan referensi dari berbagai sumber contohnya dari jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dalam penelitian yang dilakukan.

5. Mengadakan member check

Dalam penelitian kualitatif teknik ini dilakukan untuk memastikan kembali bahwa data dan juga informasi yang diberikan oleh narasumber benar-benar disetujui oleh mereka. Di sini peneliti sebelum melakukan wawancara peneliti akan meminta izin kepada

narasumber untuk mempublish hasil dari penelitian sehingga diharapkan nantinya data ini tidak akan memunculkan masalah di kemudian hari.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Setiap kegiatan pelatihan mengikuti proses yang bertahap secara umum proses penelitian kualitatif dimulai dengan pemilihan topik kemudian sampai kepada pelaporan. Adapun tahap-tahap penelitian kualitatif yaitu :⁸²

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun rencana penelitian, rancangan ini berisi tentang sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Hal yang dilakukan peneliti adalah harus memahami metode dan juga teknik penelitian yang disusun menjadi rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan penelitian yang baik yaitu dengan cara mempelajari dan mendalami fokus serta rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Dengan melakukan observasi awal dengan memperhatikan berbagai hal maka peneliti memilih tempat penelitian sesuai dengan keadaan saat itu.

⁸² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*,hal.165.

c. Melakukan Perizinan

Perizinan di sini bertujuan untuk mengurangi ketutupan lapangan atas kehadiran penelitian. Peneliti sebelumnya akan datang kepada pemilik UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z untuk mendapatkan izin melakukan penelitian dan menyerahkan surat izin penelitian penelitian pada pihak UMKM.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini bertujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan yang ada dalam lapangan yang akan diteliti sehingga peneliti dapat mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian dan menyiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian. Peneliti akan datang ke tempat kegiatan UMKM ini untuk melihat secara langsung kegiatan yang ada di UMKM tersebut.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

a. Memahami latar belakang penelitian

Peneliti harus memahami latar belakang dari penelitian dan juga melakukan persiapan diri. Latar belakang dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemilik UMKM melakukan pemaksimalan baik dari faktor produksi maupun distribusinya sehingga diharapkan mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin banyak.

b. Melakukan penelitian dan memasuki lapangan

Ketika seorang peneliti memasuki lapangan maka ia sudah mengadakan interaksi sosial dan juga menyesuaikan pada subjek penelitian dalam memasuki lapangan peneliti harus memahami lokasi dan juga situasi sosial yang ada. Peneliti dapat mempersiapkan diri seperti menyesuaikan waktu untuk datang ke tempat UMKM sehingga tidak akan mengganggu kegiatan yang ada.

c. Berperan dalam pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti merupakan peran utama dalam mengumpulkan data-data yang nantinya akan dijadikan bahan dari laporan penelitian. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan, handphone untuk mendokumentasikan dan merekam wawancara yang dilakukan serta mempersiapkan alat tulis jika sewaktu waktu dibutuhkan untuk mencatat hasil wawancara.

3. Tahap analisis data

Tahap ini membahas mengenai rincian data yang sebelumnya saat ada di lapangan. Dengan melakukan analisis data ini bertujuan untuk organisasi data memilah dan juga menjadi data yang lebih mudah dikelola. Peneliti akan menganalisis hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan baik dari pemilik UMKM, karyawan serta reseller dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini secara rinci

sehingga diharapkan tidak ada data yang terlewatkan. Dalam tahap ini diharapkan hasil penelitian dapat menjawab fokus penelitian yang ada.

4. Tahap pelaporan data

Dalam tahap ini merupakan tahap peneliti untuk membuat laporan dan juga tahap akhir dari serangkaian prosedur dari penelitian tapi ini dilakukan dengan melakukan penyusunan skripsi secara sistematis dengan data yang diperoleh dari wawancara dari informan. Peneliti akan membuat sebuah skripsi dengan baik dan jelas sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan kemudian nantinya akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan penelitian.